

**PERMASALAHAN SOSIAL AKIBAT KEBERADAAN TEMPAT
HIBURAN MALAM**
(Studi Kasus di RT 17 Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung
Melayu Kota Bengkulu)



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (1) Pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Bengkulu**

OLEH :

**OKTIANA EKA PUTRI
NPM. DIA007053**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

MOTTO

❖ *Hidup adalah perjuangan mesti dijalani walaupun seribu rintangan membentang di depan mata dengan keyakinan dan perjuangan apa yang menjadi impian dan cita-cita bukan tidak mungkin akan menjadi nyata (Ulama).*

❖ *Jika ada wajah yang paling dekat dengan wajah kita sejak kita muncul ke dunia itulah wajah ayah dan ibu, budi yang tak pernah minta di puji, itulah budi ayah dan ibu, kasih sayang yang tiada tara itulah kasih sayang ayah dan ibu, rasa ikhlas yang tidak di minta balasan itulah keikhlasan ayah dan ibu (Ulama).*

PERSEMBAHAN

Ku tau di balik semua ini dengan seizin Allah ku dapatkan kebahagiaan ini, seiring dengan rasa bahagiaku skripsi ini aku persembahkan kepada :

❖ *Bapakku Drs. Abadi Mubin, MM, Bapak suara satu di dunia ini semua tentangmu, semua mimpi dan harapanmu, semua itu menjadi bahan bakarku selama ini, Sungguh demi apapun aku ingin menjadi yang terbaik untuk mu, Betapa sesungguhnya ku menyayangimu.*

❖ *Mamaku Nurlela, mamaku yang terhebat di dunia ini, Karena sesungguhnya bahagiaku terbesar adalah bisa terlahir dari rahim perempuan hebat seperti mama, Cita-citaku menjadi ibu yang terbaik, mencintai dan menyayangi keluarga sampai akhir hayatku.*

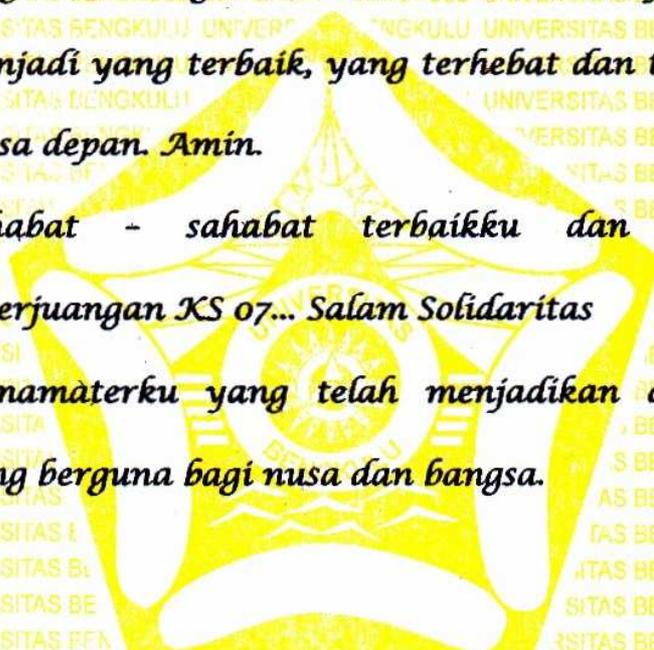
❖ *Adikku Dieo Adillah dan Arif Budiman, Kalian yang ku sayangi, sekaligus sebagai sahabatku dalam suka*

maupun duka, tetaplah menjaga dan menyayangi kakakmu ini.

❖ **Calon Suamiku, perjuangan dan jerih payahmu bagiku sangat berharga dan tak ternilai, tetaplah berjuang menjadi yang terbaik, yang terhebat dan tangguh untuk masa depan. Amin.**

❖ **Sahabat - sahabat terbaikku dan teman-teman seperjuangan KS 07... Salam Solidaritas**

❖ **Almamaterku yang telah menjadikan aku seseorang yang berguna bagi nusa dan bangsa.**



CURRICULUM VITAE

1. Daftar Riwayat Hidup

Nama : OKTIANA EKA PUTRI
Tempat dan Tanggal Lahir : Bengkulu, 21 Oktober 1989
Agama : Islam
Nama Ayah : Drs.Abadi Mubin,MM
Nama Ibu : Nurlela
No.HP : 085758154212

Alamat : Desa Suka Merindu Kec.Talo Kecil Kabupaten Seluma
Propinsi Bengkulu



2. Riwayat pendidikan :

- 1) Pada Tahun 1996 menyelesaikan Pendidikan TK.Darma Wanita Talo
- 2) Pada Tahun 2001 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN. 2 Suka Bulan
- 3) Pada Tahun 2004 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN. 2 Talo
- 4) Pada Tahun 2007 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA 1 Semidang Alas
- 5) Pada Tahun 2007 Masuk Perguruan Tinggi di Universitas Bengkulu, Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melalui jalur SPMB

3. Kegiatan Yang pernah di ikuti

- 1) Peserta Mapawaru mahasiswa Fisib Unib Tahun 2007
- 2) Peserta PKK Unib Tahun 2007
- 3) Peserta Makrab Mahasiswa KS Fisib Tahun 2007
- 4) Peserta kegiatan Pendalaman dan pengabdian pada masyarakat (P3M) Tahun 2007
- 5) Peserta Seminar HPI Bengkulu Tahun 2010

- 6) Peserta seminar Mahasiswa KS Fisib PMOHIMA – LS Tahun 2010
- 7) Peserta Talk Show Sukses Pemilu ,Pemilih Pemula,Fenomena Golput 2014

4. Praktek Lapangan

- 1) KKN Periode 64 di Desa Taba Tebelet Kab. Kepahiang Bulan Juli s.d Agustus Tahun 2011
- 2) Pratikum dan Supervisi I dengan Setting Pendampingan pada Klien Pekerja Seks Komersial di Kota Bengkulu
- 3) Pratikum dan Supervisi II dengan Setting Program Pemberdayaan Lansia melalui Keterampilan Produktif di RT.03 Kelurahan Kandang Kota Bengkulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segenap cinta, melalui karya saya ini untuk mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tertinggi dengan keikhlasan dan ketulusan dari hati saya, kepada :

- Cinta dan ketulusan, penghargaan serta hormat yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua saya, bapak Drs.Abadi Mubin MM dan mama ku Nurlelah yang telah mendidikku dengan sangat hebat, tangguh dan tak pernah bosan mendoakan yang terbaik untukku. karya kecil inii kubuat dari tetesan keringat, doa dan airmata ketulusan kalian. Kalian orang tua terbaik dari yang paling baik di dunia ini. Aku tak pernah berjanji untuk jadi anak yang baik, tapi aku akan selalu berusaha untuk jadi anak yang baik.
- Bapak Drs. Hasan Pribadi Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu
- Ibu Dra. Yunilisiah, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Kesehateraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu
- Ibu Desy Afrita,A.KS,MP selaku Pembimbing Utama yang terus memberikan motivasi dan masukan dalam membimbing penulis.
- Ibu Dra.Yunilisiah,M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang tak pernah lelah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, ide, saran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini
- Drs Sudani Herman,M.Si dan Drs Syuplahan Gumayselaku pembahas dan tim penguji yang telah banyak memberikan masukan , ide dan saran-saran agar tulisan ini menjadi lebih baik.
- Seluruh Dosen atau staf pengajar Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial tanpa terkecuali (Ibu Yuni, Bapak Tamrin, Ibu Desy, Bapak Jaya, Ibu Yessi, Babe Dani, Babe Cucu, Bapak

Alex, Bapak Gumai, Bapak Parman, Bapak Agus, , Ibu Muria, dan lain-lain) terimakasih untuk ilmu, kesabaran, motivasi dan tempahan kehidupan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

- Ayuk Yeti, yang telah membantu dalam pengurusan Administrasi serta selalu membantu penulis dalam membangkitkan semangat untuk menyelesaikan tulisan ini.
- Keluarga Besar Mubin (Alm) dan Keluarga besar Abu Bakar (Alm) tak ada kalimat yang tepat untuk menggambarkan kebahagiaan bisa menjadi keluarga hebat ini, apapun yang sudah dan akan kuraih itu kewajibanku untuk mempersembahkan kepada kalian aku menyayangi kalian semua karena Allah.
- Keluarga Besar Ilmu KS UNIB, hidup yang membawaku pada keindahan hadir di sini kebahagiaan, harga diri, iklas dan syukur semua ini lebih dari mengagumkan.
- Sahabat-sahabatku, Saudara-saudaraku yang selalu menegur dan menasehatiku, kalau aku khilaf dan berbuat salah dan selalu mendukung untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

PERYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri yang belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah pada suatu Perguruan Tinggi atau lembaga lainnya.

Bengkulu, Februari 2014



Oktiana Eka Putri
NPM, DIA007053

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas berkat karunia-Nya dan rahmat yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan menyusun skripsi ini yang berjudul “*Permasalahan Sosial Akibat Keberadaan Tempat Hiburan Malam (Studi Kasus di RT 17 Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)*” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata 1 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, masih banyak kelemahan dan kekurangan yang harus diperbaiki. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan semangat, serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Hasan Pribadi, Ph.D selaku Dekan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu.
2. Bapak Dra. Yunilisiah, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu.
3. Ibu Desy Afrita, A.KS, MP selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Yunilisiah selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan kemudahan pada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.

4. Bapak Drs. Sudani Herman, M.Si dan Drs. Syuplahan Gumay, M.Hum selaku pembahas dalam skripsi ini, terima kasih banyak atas saran, masukan dan arahan guna kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis serta staf karyawan yang telah membantuku di lingkungan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu.
6. Ayuk Yeti yang telah banyak membantu administrasi dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya ini.
7. Semua responden serta semua pihak yang telah menyumbangkan waktu dan pikiran kepada penulis. Terima kasih untuk semua bantuannya.
8. Rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu angkatan 2007

Akhirnya penulis mendo'akan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadikan amal soleh atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan keridhoan dari Allah SWT. Amin.

Bengkulu, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
CURRICULUM VITAE	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	x
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
PERNYATAAN ORISINILITAS	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lingkungan Sosial	8
2.2 Masalah Lingkungan Sosial	9
2.3 Dampak sosial	14
2.4 Masyarakat	16
2.5 Hiburan Malam	17

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Subjek Penelitian	19
3.3 Defenisi Konsep dan Defenisi Operasional	20
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6 Informan	24
3.7 Teknik Analisis Data	25

BAB IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1.Keadaan Geografis28
4.2.Keadaan Penduduk29

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1.Hasil Penelitian37
5.2.Pembahasan50

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan58
6.2. Saran59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	28
4.2. Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Etnis.....	29
4.3 Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Pendidikan	30
4.4 Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Pekerjaan	31
5.1 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin	38
5.2 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tingkat Usia	38
5.3 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Daerah Asal	39
5.4 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Frekuensi Kunjungan	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi.
- Lampiran 2 Pedoman wawancara.
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi PU/PP.
- Lampiran 5 Surat Pengesahan Perbaikan Proposal.
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Penelitian Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial.
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Lampiran 8 Surat Keterangan Izin Penelitian Kantor Lurah Sumber Jaya.
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian KP2T Propinsi Bengkulu.
- Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Penelitian KP2T Kota Bengkulu.
- Lampiran 11 Surat Keterangan telah selesai penelitian dari Kantor Lurah Sumber Jaya.
- Lampiran 12 Peta Kelurahan Sumber Jaya.

ABSTRAK

PERMASALAHAN SOSIAL AKIBAT KEBERADAAN TEMPAT HIBURAN MALAM (Studi Kasus di RT 17 Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)

Oktiana Eka Putri

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi permasalahan sosial bagi masyarakat sekitar tempat hiburan malam serta bagaimana hubungan lingkungan sosial sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang berada dalam lingkungannya. Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Hasil penelitian bahwa : 1) Permasalahan sosial yang ada di masyarakat akibat keberadaan tempat hiburan malam (Kafe Losari) menyangkut masalah lingkungan, khususnya lingkungan sosial bahwa keberadaan tempat hiburan malam kafe Losari selalu melakukan keributan di waktu tengah malam bahkan larut malam sehingga sangat mengganggu warga dan kebisingan bagi warga sekitar, sering terjadi bentrokan, perkelahian, minum-minuman keras, berjudi hingga dini hari. Hal tersebut dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial dengan warga sekitar di Jalan RT 17 Kelurahan Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu, dampak sosial yang telah dirasakan oleh masyarakat adalah terjadi perilaku menyimpang dari pengunjung yang mengkonsumsi minuman beralkohol, merusak nilai-nilai dan norma-norma yang hidup dalam masyarakat. 2) Hubungan lingkungan sosial sehingga mempengaruhi sikap masyarakat RT 17 Kelurahan Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu bahwa keberadaan kafe Losari menimbulkan permasalahan di lingkungan sosial masyarakat sehingga banyak sekali gejolak yang berarti dari masyarakat terkait Cafe Losari yang ada di Kelurahan Sumber Jaya. Cafe Losari tidak mentaati norma-norma dan nilai-nilai yang ada di masyarakat maka keberadaan Cafe Losari tidak kehendaki dan bahkan dengan tegas ijinnya dicabut dikarenakan memang sering terjadi keributan sampai terjadi korban meninggal, dan tentu hal tersebut sering merasahkan masyarakat sehingga tidak baik buat perkembangan lingkungan terutama lingkungan anak-anak didik. Ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok social atau suatu pola tingkah laku yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelompok-kelompok atau masyarakat.

kata kunci. Klub malam, masalah sosial

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out what are the social problems for the people around nightclubs and how the social environment so that relationships can influence the attitude of the techniques of observation, interview and documentation. Determination of the information in this research by using a random sampling technique.

Results of the study : 1) The social problems that exist in society due keberadaan tempat nightlife(café losari) issues concerning the environment, especially the social environment that the existence of nightclubs café losari always perform at midnight fray even late at night so it is very disturbing for residents and nice local residents, frequent clashes, fight, drinking, gambling until dawn. This can lead to disruption of social relationships with people around the street RT 17 village sumber jaya district, Kampung melayu city of Bengkulu. Social impact has been felt by the people is occurring aberrant behavior of visitors who consume alcoholic beverages, undermine the values and norms of life in society. 2) The relationship of social environment that affect people's attitudes village RT 17 sumber jaya district. Kampung Melayu Bengkulu city where cafes losari that cause problems in the social environment that a lot of turmoil meaning of related communities existing Losari coffee shop in the village of Sumber Jaya. Losari café shop and even with firm registration revoked because it often occurs commotion until the victim died, and of course it is often disturbing the public so is not good for the development of environmental environment especially protégés. Discrepancy between the elements of culture or

keyword. Nightclubs, social problems

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang kita rasakan sekarang ini banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi pada manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Dalam kaitan dengan manusia dipandang sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Manusia dalam hidupnya selalu berusaha menyempurnakan diri, menyesuaikan diri, dengan masyarakat dan alam lingkungannya, tetapi dalam usaha untuk menyempurnakan diri selalu menghadapi tantangan dan hambatan. Tantangan dan hambatan inilah yang menyebabkan kegagalan manusia untuk mencapai tujuan, kegagalan itu pula yang merupakan sumber patologi sosial.

Menurut St.Vembriarto (1981:5) patologi sosial adalah penyakit masyarakat atau keadaan abnormal pada suatu masyarakat. Dengan demikian dapat diketahui yang menjadi kajian adalah problem kemasyarakatan yang timbul sebagai hasil interaksi manusia yang tidak mencapai kesempurnaan sehingga menimbulkan rusaknya nilai-nilai sosial di sebabkan adanya tingkah laku sosial yang salah. Meskipun yang terkena problem sosial itu manusia sebagai makhluk individu akan tetapi yang bersangkutan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat karena masalahnya saling berkaitan satu sama lain.

Problem sosial itu sangat bervariasi menurut situasi setempat, misalnya di kota, di desa ataupun lingkup yang kecil yaitu tingkat rumah tangga. Adapun problem sosial itu bisa berupa perampokan, gelandangan, pelacuran, kebrandalan, kejahatan di bidang seksual, pencurian, minuman keras, perjudian, narkoba, penyakit mental lainnya, seperti yang di ungkapkan oleh Kartini Kartono (1981:13-14) bahwa masalah sosial yaitu :

“Suatu bentuk tingkah laku yang melanggar atau memperkosa adat istiadat masyarakat yang diperlakukan untuk menjamin kesejahteraan hidup bersama dan situasi sosial yang dianggap sebagian besar dari warga masyarakat sebagai pengganggu, tidak dikehendaki, berbahaya dan merugikan orang banyak”.

Sedangkan Yahya Mansur (2000:89) mendefinisikan masalah sosial “sebagai suatu pola tingkah laku yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelompok-kelompok atau masyarakat dan lembaga-lembaga”. Dalam penjelasannya menyebutkan bahwa masalah sosial adalah suatu masalah dapat menjadi masalah sosial kalau menyangkut tingkah laku yang melibatkan campur tangan manusia. Ada undang-undang atau aturan-aturan yang melarang tindakan-tindakan manusia bertingkah laku, aturan-aturan ini yang dinamakan norma-norma sosial.

Dalam kehidupan sehari-harinya, bahwa adat istiadat dan kebudayaan adalah nilai kontrol dan nilai sanksional terhadap tingkah laku anggota masyarakat. Maka tingkah laku yang dianggap tidak cocok, melanggar norma dan adat istiadat, atau tidak terintegrasi dengan tingkah laku umum, dianggap sebagai masalah sosial. Keberagaman penduduk akan timbul permasalahan sosial. Tidak semua masalah-masalah sosial tumbuh dari hasil pelanggaran terhadap norma-norma. Masalah sosial seperti yang telah kita bicarakan ini menyangkut pola tingkah laku yang mengancam masyarakat atau kelompok dan lembaga-lembaga.

Masalah sosial itu sendiri adalah suatu kondisi yang dirumuskan atau dinyatakan oleh suatu entitas yang berpengaruh yang mengancam nilai-nilai suatu masyarakat, akan berpengaruh pada sebagian besar masyarakat yang berada di lingkungan sosial tersebut. Lingkungan sosial yang dibicarakan disini adalah suatu hubungan interaksi antara masyarakat dengan lingkungan yang dipengaruhi oleh nilai – nilai sosial, yang hubungannya jika nilai-nilai sosial lingkungan sosial berubah maka sikap masyarakat terhadap lingkungan akan berubah (Eka Yunita,2011).

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana individu berinteraksi dengan individu lainnya. Sehingga lingkungan sosial mempengaruhi sikap individu yang berada dalam

lingkungannya, Lingkungan sosial yang baik sikap individu cenderung akan baik, bila lingkungan sosial buruk cenderung sikap individu akan buruk, misalnya sikap individu di lingkungan tempat tinggalnya suka minum-minuman keras atau mabuk–mabukan, ada kelompok perjudian serta kebiasaan mengunjungi tempat hiburan malam tentunya individu cenderung akan bersikap mengikuti pola langkah laku individu di lingkungannya. Hal ini memang tidak semua individu akan bersikap dan bertingkah laku yang buruk, tergantung kuatnya nilai-nilai kontrol terhadap individu dalam lingkungan sosial itu.

Bengkulu adalah kota yang baru mulai berkembang, sangat terlihat jelas dibidang pembangunan pariwisata, hal ini selain memajukan pembangunan pariwisata, akan tetapi hal ini tetap ada dampaknya terhadap masyarakat kota Bengkulu. Fenomena keberadaan tempat hiburan malam ini semakin berkembang seiring dengan perkembangan pembangunan kota Bengkulu sebagai kota pariwisata yaitu maraknya tempat hiburan malam seperti warung remang-remang, cafe sejak dibukanya perluasan kawasan pariwisata pantai panjang tahun 2008, dan terlihat perkembangannya 5 tahun terakhir ini. Banyak sekali perubahan-perubahan sikap yang nampak pada masyarakat kota sampai pelosok desa terutama peminat pengunjung kawasan wisata selain menikmati keindahan pantai, di sisi lain banyak peminat mengunjungi tempat hiburan malam seperti cafe yang berada di kawasan pariwisata pantai panjang, hal ini cenderung berdampak pada lingkungan di luar kawasan wisata pantai panjang.

Berdasarkan observasi awal peneliti bahwa tempat hiburan malam di kota Bengkulu bukan hanya terdapat di kawasan wisata pantai panjang, akan tetapi keberadaan tempat hiburan malam berada di lingkungan pemukiman penduduk seperti di daerah pelabuhan pulau Bai, dan banyak berdiri cafe-cafe seperti cafe losari, cafe resto, cafe rindi. Kafe Losari adalah salah satu kafe yang sudah lama berdiri dan yang sering dikunjungi sebagai tempat untuk menikmati

kehidupan dunia malam. Pengunjungnya rata-rata remaja. Minuman yang sering dijual adalah minuman yang beralkohol.

Ini adalah salah satu dampaknya timbulnya keinginan masyarakat meningkatkan ekonomi membangun tempat hiburan malam yang mudah dijangkau oleh masyarakat yaitu ditengah-tengah pemukiman penduduk dan akan sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang berada di lingkungan sekitarnya, dan akan menimbulkan permasalahan social dan akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa yang akan datang.

Berdasarkan gambaran uraian tersebut, menguatkan fenomena yang terjadi di kota Bengkulu bahwa permasalahan sosial yang ada di masyarakat sangat banyak. Hal ini mendorong keinginan penulis untuk melakukan studi kasus permasalahan sosial akibat keberadaan tempat hiburan malam yaitu kafe Losari di RT 17 Kelurahan Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa tempat hiburan malam seperti cafe Losari berada di tengah-tengah pemukiman penduduk, terlihat adanya aktivitas kelompok masyarakat suka minum-minuman keras termasuk minuman tuak yang di buka di pinggir jalan baik di siang hari maupun malam hari. Hal ini akan berdampak mempengaruhi nilai sosial yang ada di lingkungan sosial itu sendiri, dan secara tidak langsung akan mempengaruhi perubahan sikap individu terhadap perubahan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya.

Melihat fenomena diatas maka peneliti akan meneliti yang berjudul *“Permasalahan Sosial Akibat Keberadaan Tempat Hiburan Malam (Studi Kasus di RT 17 Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja permasalahan sosial yang ada di masyarakat akibat keberadaan tempat hiburan malam ?
2. Bagaimana hubungan lingkungan sosial sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang berada dalam lingkungannya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi permasalahan sosial bagi masyarakat sekitar tempat hiburan malam.
2. Menjelaskan Bagaimana hubungan lingkungan sosial sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang berada dalam lingkungannya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan maafaat bagi pengembangan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang mengaitkan masalah Sosial akibat dari keberadaan tempat hiburan malam.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian sebagai bentuk pengembangan konsep, teori dan model pemahaman tentang permasalahan sosial.

b. Manfaat Praktis

Dapat ditemukan strategi alternative untuk mengurangi masalah sosial seperti fenomena permasalahan sosial serta dampak permasalahan lingkungan sosial yang terjadi dalam masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Lingkungan Sosial

Lingkungan adalah suatu tempat dimana kita berada serta berintraksi dengan individu dengan individu. Lingkungan sangat berperan penting dalam pembentukan perilaku manusia sebagai individu. Kehidupan manusia tidak terlepas dari pengaruh lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman bergaul, lingkungan tempat tinggal.

“Lingkungan sosial dapat berupa kultur, adat, kebiasaan, kepercayaan, agama, sikap, standar dan gaya hidup, pekerjaan, kehidupan kemasyarakatan, serta organisasi sosial, dan politik. Manusia dipengaruhi oleh lingkungan sosial melalui berbagai media, seperti radio, TV, pers, seni, literatur, cerita, lagu dan sebagainya. Bila manusia tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosial, akan terjadi konflik tujuan dan menimbulkan psikosomatik, seperti stress, insomnia, depresi dan lainnya. (Yusuf, 2001.)

Pola-pola hubungan dalam masyarakat dan lingkungan yang normal senantiasa menunjukkan gejala-gejala (fenomena) masyarakat yang teratur. Akan tetapi, tidak selamanya gejala-gejala itu keadaannya normal sebagaimana yang dikehendaki masyarakat bersangkutan. Gejala-gejala sosial yang tidak sesuai antara apa yang diinginkan dengan apa yang telah terjadi selalu berakhir menjadi masalah sosial.

Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan social adalah bagian dari Lingkungan Hidup atau wilayah” tempat berlangsungnya interaksi sosial antar berbagai kelompok, beserta pranata, simbol, dan norm, dan terkait dengan lingkungan alam dan lingkungan binaan/buatan

1.2. Masalah Lingkungan Sosial

Masalah-masalah sosial nyata adalah masalah sosial yang timbul sebagai akibat terjadinya kepincangan-kepincangan yang disebabkan tidak sesuainya tindakan dengan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat, dan masyarakat umumnya tidak menyukai

kepincangan itu. Masalah sosial nyata diakui oleh masyarakat keberadaanya dan berkeyakinan dapat diatasi atau dihilangkan.

Masalah sosial juga menyangkut masalah lingkungan, khususnya lingkungan sosial. Sebagai kumpulan makhluk yang dinamis, kita senantiasa menemukan masalah-masalah di dalam masyarakat. Di lingkungan masyarakat banyak dijumpai masalah-masalah sosial yang disebabkan oleh perubahan yang terus-menerus. Akibatnya, terjadi kerusakan atau keretakan organisasi sosial (disorganisasi) di masyarakat. (Syarial, 2002:34)

Pendapat Eka Yunita (2011) yang menyebutkan bahwa :

“Masalah sosial itu sendiri adalah suatu kondisi yang dirumuskan atau dinyatakan oleh suatu entitas yang berpengaruh yang mengancam nilai-nilai suatu masyarakat, akan berpengaruh pada sebagian besar masyarakat yang berada di lingkungan sosial tersebut. Lingkungan sosial yang dibicarakan disini adalah suatu hubungan interaksi antara masyarakat dengan lingkungan yang dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial, yang hubungannya jika nilai-nilai sosial lingkungan sosial berubah maka sikap masyarakat terhadap lingkungan akan berubah”.

Sebuah masalah sosial sesungguhnya merupakan akibat dari interaksi sosial antar individu, antara individu dengan kelompok atau antara suatu kelompok dengan kelompok lain.

Dalam keadaan normal terdapat integrasi (keterpaduan) serta keadaan yang sesuai pada hubungan antara unsur - unsur kebudayaan atau masyarakat sebagaimana diterangkan di atas. Apabila antara unsur - unsur tersebut terjadi bentrokan, maka hubungan-hubungan sosial akan terganggu sehingga memungkinkan terjadi kegoyahan dalam kehidupan kelompok

Pendapat Winarno (2007:23) bahwa :

“Unsur utama dari masalah sosial adalah adanya perbedaan yang mencolok antara nilai-nilai dengan kondisi-kondisi nyata kehidupan. Artinya adanya ketidakcocokan antara anggapan-anggapan masyarakat tentang apa yang seharusnya terjadi dengan yang telah terjadi dalam kenyataan pergaulan hidup. Kesenjangan tersebut berbeda-beda untuk setiap masyarakat, tergantung pada nilai-nilai yang mereka. Cukup sulit untuk menentukan apakah suatu ketidakcocokan itu merupakan masalah sosial atau bukan sebab masyarakat akan menilainya menurut kebiasaan nilai dan norma yang mereka anut”.

Pada masyarakat manapun tidak mungkin setiap anggota menentukan sendiri nilai-nilai sosial, untuk kemudian dilebur menjadi satu pendapat, sebab setiap individu sesuai dengan kedudukannya dan peranannya di dalam masyarakat mempunyai nilai dan kepentingan-kepentingan yang berbeda-beda. Untuk itu sangat wajar apabila sekelompok kecil individu yang mempunyai kekuasaan dan wewenang lebih besar dari orang lain untuk membuat atau menentukan apakah sesuatu dianggap masalah sosial atau bukan.

Pendapat Sarlito (2004:15) menyebutkan bahwa Permasalahan Lingkungan Sosial berkembang seiring dengan pesatnya berkembangnya pembangunan dan meningkatnya kebutuhan manusia. Permasalahan Lingkungan Sosial meliputi :

1. Berkembangkan konflik atau friksi social
2. Ketidakmerataan Akses Sosial-Ekonomi\
3. Meningkatnya jumlah Pengangguran
4. Meningkatnya Ketimpangan/Kesenjangan Sosial-Ekonomi
5. Ketimpangan/Kesenjangan akses Pengeolaan Sumberdaya
6. Meningkatnya Gaya Hidup
7. Kurangnya perlindungan pada Hak-hak masyarakat lokal/tradisional
8. Kurangnya perlindungan dan penghormatan pada modal sosial; etika, kearifan local
9. Perubahan nilai; agraris ke industry
10. Memudarnya masyarakat adat
11. Lemahnya kontrol social
12. Meningkatnya jumlah masyarakat
13. Dan lai-lain

Permasalahan-permasalahan Lingkungan Sosial dapat berpengaruh terhadap keserasian lingkungan secara umum, sehingga perlu Pengelolaan Lingkungan Sosial yang tepat. Pada penelitian ini yang akan menjadi pembahasan adalah masalah sosial yang terjadi akibat keberadaan tempat-tempat hiburan malam yang salah satu penyebabnya adalah meningkatnya gaya hidup pada masyarakat karena lemahnya control social dan kurangnya perlindungan pada Hak-hak masyarakat lokal/tradisional

Maka dapat disimpulkan bahwa masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau suatu pola tingkah laku yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelompok-kelompok atau masyarakat dan lembaga-lembaga

Jika terjadi bentrokan antara unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat. Masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada. Adanya masalah sosial dalam masyarakat ditetapkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan khusus seperti tokoh masyarakat, pemerintah, musyawarah masyarakat, dan lain sebagainya. Masalah sosial dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) jenis faktor, yakni antara lain : 1) faktor Ekonomi, 2) faktor Budaya, 3) faktor Biologis, 4) faktor Psikologis.

Tidak semua masalah-masalah sosial tumbuh dari hasil pelanggaran terhadap norma-norma. Sungguh banyak masalah sosial secara langsung disebabkan oleh tingkah laku yang menyetujui norma-norma sosial melalui perkataan dan perbuatan kita, sebagian besar diantara kita sedikit banyak telah membantu propaganda rasisme dan seks.

Dampak dari masalah sosial terhadap masyarakat, tidak satupun masyarakat yang mengalami keruntuhan total hanya disebabkan oleh beberapa orang menderita penyakit mental,

atau beberapa orang yang ketagihan narkoba, atau beberapa orang tidak dapat mengendalikan pemakaian mereka terhadap minuman keras. Namun itu adalah pola tingkah laku yang menjadi masalah-masalah sosial karena tingkah laku-tingkah laku itu cukup merugikan masyarakat dan lembaga-lembaganya, sebagai contoh orang yang alkoholisme angka pertambahan bolos kerja lebih tinggi di banding dengan para pekerja yang tidak kecanduan alkohol sehingga menurunkan efisiensi kerja, dapat menimbulkan perpecahan keluarga atau perceraian, kecelakaan-kecelakaan kendaraan bermotor, secara fakta pemakai atau pencandu alkohol di pandang sebagai masalah sosial yang perlu ditangani serius.

Masalah sosial yang diuraikan diatas, menyangkut pola-pola tingkah laku yang mengancam masyarakat berbagai macam bentuk dan jenisnya, dari waktu ke waktu, dari tempat ke tempat. Apa yang di rumuskan sebagai suatu masalah sosial yang serius pada suatu masa, bisa jadi tidak ditetapkan pada masa yang lain. Apa yang menjadi ancaman bagi masyarakat, mungkin tidak demikian dipandang oleh anggota masyarakat yang lain.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya intervensi pekerja sosial, yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi permasalahan dampak sosial yang di timbulkan keberadaan tempat hiburan malam di tengah masyarakat. Proses pertolongan yang di lakukan oleh pekerja sosial adaklah membantu memperoleh keseimbangan dan kemampuan mereka menghadapi permasalahan serta cara mengatasi dengan mengembangkan sumber-sumber yang belum di gunakan serta ketegangan dapat di redakan.

Soetarso (1992:5) mengemukakan tujuan pekerja sosial adalah :

1. Meningkatkan kemampuan orang untuk menghadapi tugas-tugas kehidupan dan kemampuan memecahkan masalah-masalah yang di hadapi.

2. Meningkatkan kemampuan pelaksanaan system tersebut secara efektif dan berperikemanusiaan.
3. Memberikan sumbangan bagi perubahan, perbaikan, perkembangan kebijakan serta perundang-undangan sosial.

Berdasarkan penjelasan diatas, salah satu tujuan pekerja sosial adalah memberikan sumbangan bagi perubahan, perbaikan dan perkembangan kebijakan serta perundang-undangan sosial. Untuk mewujudkan hal ini adalah di perlukan kerjasama antara pekerja sosial selaku pemberi pelayanan sosial, perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat dengan pemerintah, penegak hukum untuk memberi masukan kepada para aparat kelurahan sampai tingkat rumah tangga untuk membuat dan pelaksanaan peraturan yang berlaku di masyarakat setempat.

1.3. Dampak sosial

Tambunan (2004:25) pada penelitian Roliesia Putra (2012) menyebutkan pengertian dampak secara umum adalah “segala sesuatu yang di timbulkan akibat adanya sesuatu “. Dampak itu sendiri juga bisa berarti, konsekwensi sebelum dan sesudah adanya ‘sesuatu’. Sedangkan Anwar (2003:118), dampak adalah dampak, melanggar, mengenai, membentur-benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif). Sosial adalah segala sesuatu mengenai masyarakat, kemasyarakatan; suka memperhatikan, suka menolong (Anwar: 2003:449).

Menurut KBBI (2010) pengaruh adalah “daya yang di timbulkan oleh sesuatu (orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang”, sedangkan pengertian sosial adalah “keadaan dimana terdapat kehadiran orang lain, bisa nyata kita lihat dan dirasakan dan bisa juga dalam bentuk imajinasi”.

Dari penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa dampak sosial adalah segala sesuatu yang timbul dalam masyarakat baik positif maupun negatif. Dalam hal membicarakan dampak sosial tidak bisa lepas dari pembahasan mengenai struktur sosial masyarakat dalam arti lebih umum. Struktur sosial harus mencakup ikatan-ikatan yang bersifat politik yang berdasarkan wilayah dan kedudukan.

Dampak positif dapat dengan mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemakmuran perekonomian masyarakat, mudah berpergian, mudah memenuhi kebutuhan, memacu untuk meningkatkan kualitas diri. Dampak negatif adalah mempengaruhi aspek kebudayaan yang ada di masyarakat, informasi tidak tersaring, membuat sikap menutup diri, berpikir sempit, pemborosan pengeluaran, meniru perilaku yang mudah terpengaruh oleh hal-hal tidak sesuai dengan kebiasaan atau kebudayaan masyarakat.

Keberadaan hiburan malam dapat membawa dampak bagi kehidupan sosial masyarakat setempat. Dampak sosial yang di rasakan oleh masyarakat adalah terjadi perilaku menyimpang dari sekelompok orang atau pengunjung yang mengkonsumsi minuman beralkohol. Sebagaimana diketahui bahwa perilaku mengkonsumsi minuman yang mengandung alkohol akan dilandasi pada asumsi bahwa hal itu merupakan penyimpangan atau deviasi. Penyimpangan itu mempunyai arti yang relatif, karena kemungkinan bahwa tolok ukur yang berbeda-beda.

Dari penjelasan ini tercermin penyimpangan tingkah laku yang menjauhi hal yang di anggap normal. Masyarakat dapat menerima penyimpangan itu selama proses itu tidak mengganggu nilai-nilai dan norma-norma yang dianut secara umum. Namun hal ini tidak jarang tingkah laku orang mabuk akibat dari mengkonsumsi minuman beralkohol dari tempat hiburan malam dirasakan merusak nilai-nilai dan norma-norma yang hidup dalam masyarakat.

Soekanto (2000:95) menjelaskan bahwa setiap pengonsumsi alkohol atau pemabuk selalu di tempatkan masyakat sebagai pihak yang menyimpang atau pelanggar. Orang yang sudah mabuk tidak lagi memiliki kontrol diri. Seorang alkoholik sangat sensitive, gampang curiga dan cemburu, tidak mudah menerima kemajuan dan kehebatan orang lain, tidak senang apabila orang lain maju, maka sering terjadi ketegangan.

1.4. Masyarakat

Objek penelitian ini adalah pada masyarakat. Masyarakat merupakan suatu pergaulan hidup, oleh karena manusia hidup bersama. Masyarakat merupakan suatu sistem yang terbentuk karena hubungan anggota-anggotanya. Dengan kata lain, masyarakat adalah suatu sistem yang terwujud dari kehidupan bersama manusia, yang lazim disebut dengan sistem kemasyarakatan sehingga terbentuk lingkungan social.

Lingkungan Sosial yang selanjutnya individu akan mengenal dan berkenalan dengan lingkungan sosial yang lebih luas yaitu masyarakat. Pada lingkungan ini individu akan berkenalan dengan nilai, norma, pembakuan yang lebih luas yang mengatur kehidupan sosial.

Koentjaraningrat (2005:122) mengatakan “masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat yang tertentu yang bersifat kontenyu dan terikat oleh rasa identitas yang sama”.

Soejono Soekanto (2004:83) menyebutkan bahwa :

“aspek budaya pada dasarnya berintikan nilai-nilai. Suatu nilai merupakan pandangan yang baik atau buruk mengenai sesuatu. Misalnya sebagian individu memandang baik atau positif tentang hiburan malam. Biasanya nilai-nilai yang timbul dari hasil pengalaman berinteraksi. Dalam proses berinteraksi dengan pihak lain, individu akan mendapatkan pandangan-pandangan tertentu mengenai interaksi tersebut”.

Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat-istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan, dan

terikat oleh suatu rasa identitas bersama, dan orang yang hidup bersama yang mengasikkan kebudayaan.

1.5. Hiburan Malam

Hiburan malam adalah suatu tempat untuk mendapatkan kepuasan rohani sesuai keinginan para pengunjung yang dilakukan malam hari (R.S. Darmaji, 2001). Hiburan malam adalah suatu tempat atau suatu kegiatan yang ditujukan bagi orang agar dapat menghilangkan kejenuhan dari beraktivitas dan perasaan tidak enak atau susah yang sedang dirasakan yang ada pada malam hari (Hertika, 2003).

Motivasi mendatangi hiburan malam adalah dorongan dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu tindakan (Handoko,2008). Ada beberapa pengertian dari dunia hiburan malam antara lain :

1. Discotik adalah suatu tempat dimana para pengunjung dapat berdisko dengan kelap – kelip lampu .yang di iringi lagu.
2. Karaoke adalah suatu tempat hiburan yang disediakan untuk para pengunjung yang suka nyanyi atau melatih diri yang hobby menyanyi dengan menggunakan layar televisi atau LCD.
3. Bar adalah suatu tempat dimana para pengujung di hibur dengan lagu – lagu oleh musik yang di mainkan oleh pemain musik sambil menikmati minuman yang tersedia.
4. Cafe adalah suatu tempat dimana para pengunjung dapat menikmati hidangan seperti sebuah restoran yang di lengkapi dengan iringan musik untuk mengiringi tamu yang tengah makan dan minum.

Dari beberapa pengertian tempat hiburan malam, maka di lokasi peneliti ambil adalah Hiburan malam Cafe dimana para pengunjung menikmati minuman beralkohol di temani wanita

penghibur dengan diiringi oleh musik, di saat peneliti melakukan survei pertama sekali di lingkungan tempat hiburan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Suprayogo (2003:137) deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu, peneliti berusaha memahami dan menafsirkan dalam situasi peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.

Jadi metode deskriptif kualitatif dapat memberikan gambaran-gambaran secara tentang individu, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat

Penelitian ini akan menggambarkan mengenai permasalahan sosial yang ada di masyarakat akibat keberadaan tempat hiburan malam serta hubungan lingkungan sosial sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang berada dalam lingkungannya melalui kata-kata kemudian mengambil suatu kesimpulan.

3.2. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah warga yang tinggal di sekitar RT 17 Kelurahan Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu

3.3. Defenisi Operasional dan Defenisi Konsep

a. Defenisi Operasional

Masalah sosial yang dimaksud dalam penelitian adalah hiburan malam sejenis kafe dimana para pengunjung menikmati minuman beralkohol di temani wanita penghibur dengan diiringi oleh musik sehingga menjadi permasalahan sosial yang ada di masyarakat akibat keberadaan tempat hiburan malam serta hubungan lingkungan sosial sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang berada dalam lingkungan di RT 17 Kelurahan Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu

b. Defenisi konsep

1. Lingkungan adalah suatu tempat dimana kita berada serta berintraksi dengan individu dengan individu
2. Masalah sosial yaitu suatu pola tingkah laku dimana orang dalam kehidupan sehari-hari menghadapi berbagai macam masalah yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelompok-kelompok atau masyarakat dan lembaga-lembaga.
3. Hiburan malam adalah suatu tempat atau suatu kegiatan yang ditujukan bagi orang agar dapat menghilangkan kejenuhan dari beraktivitas dan perasaan tidak enak atau susah yang sedang dirasakan yang ada pada malam hari
4. Dampak sosial adalah segala sesuatu yang dapat mengakibatkan perubahan keadaan atau situasi masyarakat tertentu kearah positif dan kearah negatif.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah para warga masyarakat di RT 17 Kelurahan Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu. Pencatatan data utama diperoleh melalui wawancara. Menurut Sugiyono (2008:308) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Jadi data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber utama atau sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Sebagai penelitian kualitatif, maka dalam hal ini data primer digunakan sebagai data utama, dimana substansi data primer dalam hal ini berupa kata-kata dan tindakan, yaitu data-data dan tindakan dari subjek penelitian yang telah ditentukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data lain atau data tambahan yang diperoleh dan digunakan sebagai pelengkap data primer atau data utama, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip dan dokumen pribadi Beni (2008:108). Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data

3.5. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung pada objek yang diteliti observasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui tentang kondisi subjek dan wilayah penelitian misalnya identitas tempat hiburan malam, fasilitas, gedung, luas serta cara melayani, dan lain-lain. Dalam observasi peneliti

mengamati berbagai peristiwa yang terjadi, sehingga mendapat data yang berhubungan dengan masalah sosial hiburan malam. Selanjutnya hal-hal yang telah diamati tersebut akan dicatat ke dalam catatan lapangan. Untuk memidahkan pengamatan mala disusunlah panduan observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara secara mendalam atau *in depth interview*. Percakapan ini dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Moleong, 2006:186).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang didalamnya ada wawancara terfokus dan ada wawancara bebas. Kedua jenis wawancara ini akan digunakan oleh peneliti sesuai dengan kondisi di lapangan. Sebelum peneliti melakukan wawancara secara mendalam, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai permasalahan sosial yang ada di masyarakat akibat keberadaan tempat hiburan malam serta hubungan lingkungan sosial sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang berada dalam lingkungannya maka dilakukan pembicaraan informal dengan tujuan menciptakan hubungan yang akrab (tidak kaku) antara peneliti dengan informan.

3. Wawancara

Tehnik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. (Iskandar:2008:219) Teknik ini sangat berguna bagi peneliti untuk dipergunakan sebagai bukti pendukung dan terlebih dahulu dokumen itu terus di analisis sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari studi pustaka, majalah referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.6. Informan

Adapun yang menjadi kriteria orang yang dapat dijadikan informan menurut Sparadley (dalam Moleong, 2006:302) adalah :

1. Informan telah cukup lama dan menyatu dengan aktifitas yang menjadi sasaran penelitian
2. Informan masih terlibat secara penuh atau aktif pada lingkungan yang menjadi sasaran penelitian
3. Informan masih mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai keterangan.
4. Tokoh-tokoh masyarakat lain yang dianggap bisa dimintai informasi.

Spradley (dalam Iskandar, 2008:219) : Ada beberapa teknik pemilihan informan yaitu : 1) sederhana, hanya terdapat satu situasi sosial tunggal; 2) mudah memasukinya ; 3) mudah dalam melakukan penelitian, mudah memperoleh izin, kegiatannya terjadi berulang-ulang. Agar keabsahan data dari informan dapat diandalkan maka dalam penentuan informan dilakukan dengan sangat hati-hati berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Orang yang dapat memberikan informasi yang mendalam dan terperinci tentang hiburan malam.
2. Orang yang terlibat langsung dalam aktivitas di hiburan malam
3. Orang yang tidak terlibat langsung namun memiliki hubungan dengan aktivitas hiburan malam serta mengetahui perkembangan hiburan malam dengan baik.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dipilihlah para warga masyarakat di RT 17 Kelurahan Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Midgvy (dalam Moleong, 2006:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Miles & Huberman (dalam Iskandar, 2008:222) tahap-tahap analisis data terdiri : 1) Pengumpulan data ; 2) Reduksi data ; 3) Display/Penyajian data; 4) pengambilan keputusan/verifikasi.

a. Analisis selama Pengumpulan Data

Menurut Bogdan&Biklen (dalam Moleong, 2003:193) kegiatan-kegiatan analisis selama pengumpulan data meliputi : 1) menetapkan fokus penelitian; 2) menyusun temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul ; 3) pembuatan rencana pengumpulan data sebelumnya; 4) pengembangan pertanyaan-pertanyaan dan ; 5) penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data (informan, dokumen).

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, tranformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data ini dilakukan dengan jalan memilih-milih data yang berguna ataupun tidak berguna dalam penelitian ini. Data yang dipilih harus sesuai dan fokus dengan penelitian kita. Data-data yang di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan ini akan berguna untuk mempermudah penelitian apabila sewaktu-waktu data tersebut diperlukan.

c. Display Data

Display data yang dilakukan adalah berupa proses menyajikan sekumpulan informasi/data yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Display data berguna bagi peneliti untuk memilah data dan mampu menguasai data tersebut.

d. Pengambilan kesimpulan/verifikasi

Pengambilan kesimpulan adalah proses untuk menemukan pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Hal-hal yang paling sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Sehingga dari pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi persamaan dan hipotesis yang muncul tersebut maka akan diambil suatu kesimpulan yang menjadi jawaban dari permasalahan yang diteliti.